

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia (Adii et al., 2023). Kepopuleran olahraga ini tidak hanya terlihat dari tingginya minat masyarakat, tetapi juga dari banyaknya pelajar dan mahasiswa yang menjadikan bola basket sebagai salah satu olahraga favorit. Selain berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kebugaran jasmani, permainan bola basket juga memiliki berbagai nilai positif yang bermanfaat bagi perkembangan fisik maupun sosial.

Tingginya antusiasme terhadap olahraga ini dapat dilihat dari banyaknya kompetisi bola basket yang diselenggarakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi (Panji et al., 2020). Dapat dipahami bahwa tingginya minat peserta didik terhadap olahraga bola basket perlu diimbangi dengan penerapan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dengan demikian, guru dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka menguasai keterampilan dasar dalam permainan bola basket, khususnya teknik *shooting*.

Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan, dengan masing-masing regu terdiri atas lima pemain inti di lapangan serta beberapa pemain cadangan sesuai ketentuan pertandingan (Siantoro, 2022). Tujuan utama permainan bola basket adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke dalam

keranjang lawan, sekaligus mencegah lawan memperoleh poin. Permainan bola basket menuntut setiap pemain untuk menguasai berbagai teknik dasar, seperti passing, dribbling, pivot, dan *shooting*. Dari seluruh teknik dasar tersebut, *shooting* merupakan teknik yang paling menentukan karena menjadi sarana utama dalam menghasilkan poin.

Dengan demikian, penguasaan teknik *shooting* menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar dapat mendukung keberhasilan tim dalam pertandingan (Ramadhan & Irawan, 2022). Keberhasilan dalam melakukan *shooting* tidak hanya bergantung pada pemahaman teknik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, konsentrasi, serta ketepatan dalam pelaksanaannya. Meskipun terlihat sederhana, teknik *shooting* merupakan keterampilan yang cukup kompleks sehingga memerlukan latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pada tingkat siswa, kesulitan dalam melakukan *shooting* masih sering ditemukan karena kemampuan dasar yang dimiliki belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan proses pembelajaran yang mampu membantu siswa menguasai teknik *shooting* secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 77 Jakarta, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan *shooting* dengan akurasi yang baik. Permasalahan yang ditemukan meliputi penempatan jari yang kurang tepat saat melakukan *shooting*, rendahnya kemampuan dalam melakukan tembakan ke ring, serta kurangnya pemahaman mengenai teknik *shooting* yang benar. Selain itu, motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan dasar *shooting* juga masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani menunjukkan bahwa kondisi tersebut turut dipengaruhi oleh rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak semua siswa terlibat secara aktif dalam latihan *shooting* yang diberikan, sehingga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan tersebut menjadi kurang optimal.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, guru umumnya hanya meminta siswa berbaris dan melakukan shooting secara bergantian. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton sehingga menimbulkan rasa bosan, menurunkan minat belajar, dan mengurangi partisipasi aktif siswa. Akibatnya, pembelajaran kurang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mendukung peningkatan keterampilan shooting secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan model pembelajaran berbasis permainan. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui aktivitas permainan, siswa tidak hanya berlatih teknik shooting secara berulang, tetapi juga terdorong untuk belajar secara aktif dalam situasi yang lebih variatif sehingga penguasaan keterampilan *shooting* dapat meningkat secara lebih efektif.

Mengingat pentingnya penguasaan teknik *shooting* dalam permainan bola basket serta perlunya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Model Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Berbasis Permainan Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 77 Jakarta." Mengingat pentingnya penguasaan teknik *shooting* dalam permainan bola basket serta

perlunya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Model Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Berbasis Permainan Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 77 Jakarta."

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pembuatan model pembelajaran teknik *shooting* bola basket berbasis permainan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII SMP Negeri 77 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan serta membantu meningkatkan keterampilan shooting siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembuatan Model Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Berbasis Permainan Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 77 Jakarta?".

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran pada materi shooting bola basket.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi informasi serta masukan dalam menggunakan gaya mengajar shooting bola basket sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran dan shooting bola basket.

